

REALISME DAN NATURALISME PADA SINETRON RELIGI INDONESIA “BUKU HARIAN NAYLA” = REALISM AND NATURALISM IN INDONESIAN RELIGIOUS SOAP OPERAS “NAYLA'S DIARY”

Nola Arianty Gatardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553666&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebuah sinema elektronik atau yang lebih dikenal dengan singkatan sinetron, memiliki beragam jenis cerita yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Sinetron pun menjadi salah satu jenis tayangan yang paling sering disaksikan oleh masyarakat. Tanpa disadari oleh penontonnya, bagaimana cerita dalam sinetron berkembang dan dieksekusi dapat dianalisis dengan teori realisme dan naturalisme. Karena dekat dengan masyarakat, dua teori tersebut mampu mengevaluasi apakah cerita dan penampilan pemain menunjukkan hal-hal yang memang realistis dan natural. Menurut hasil peneliti, sinetron religi bertajuk “Buku Harian Nayla” ini masuk kedalam kategori realisme, karena sesuai dengan kenyataan. Dalam analisis kritis ini, sinetron “Buku Harian Nayla” tidak mengikuti gaya atau format sinetron religi di Indonesia pada umumnya.

.....An electronic cinema or better known as soap operas, has various types of stories that are shown on television stations. Soap operas are one of the shows that are often watched by the public. Without being realized by the public that soap operas can be analyzed through the theory of realism and naturalism. These two theories are able to evaluate how the story and the appearances of the players in showing things that are realistic and natural. According to the results of the researchers, the religious soap opera titled "Nayla's Diary" is included in the category of realism, because it is in accordance with reality. In this critical analysis, the soap opera "Nayla's Diary" does not follow the style or format of religious soap operas in Indonesia in general.